

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada An “F” dengan Gangguan Sistem Pencernaan: Gastroenteritis yang berumur 8 bulan di rawat di Paviliun Theresia I kamar 8 Rumah Sakit RK. Charitas selama 3 hari mulai dari tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan 23 Mei 2015 maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Setelah menganalisis kasus pada pasien An.“F” dengan Gangguan Sistem Pencernaan: Gastroenteritis maka penulis dapat menarik kesimpulan: Pada saat pengkajian keluarga dapat bekerjasama dengan perawat, sehingga data pengkajian yang diperoleh benar-benar dapat mendukung untuk ditegakkannya diagnosa keperawatan, adapun tanda dan gejala yang ditemukan pada saat pengkajian yaitu: ibu pasien mengatakan anaknya BAB cair sudah 10 kali berwarna kuning tanpa ampas dan muntah 4 kali berwarna putih kekuningan. Dari hasil pemeriksaan pasien BAB cair berwarna kuning, muntah berwarna kekuningan, ubun-ubun kepala cekung, mata cekung, mukosa bobir kering, auskultasi peristaltik usus 45x/menit, tanda-tanda vital nadi: 145x/menit, pernapasan: 40x/menit, Suhu: 36⁰C
2. Setelah ditemukan tanda dan gejala yang ada pada pasien An”F” selanjutnya penulis mengumpulkan data subjektif dan objektif yang ada di lapangan dan menyusun diagnose keperawatan berdasarkan teori
3. Setelah penulis menegakkan diagnosa, maka penulis selanjutnya menyusun rencana keperawatan berdasarkan teori yang ada dan penulis susun berdasarkan kondisi dan keadaan pasien sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan yang penulis tegakkan.

4. Pada saat pelaksanaan keperawatan, penulis melaksanakan asuhan keperawatan berdasarkan rencana yang telah disusun.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh dari tanggal pengkajian 21 Mei sampai dengan 23 Mei 2015 semua masalah dapat teratasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada maka penulis member beberapa saran yang ditujukan untuk pasien dan keluarga pasien. Saran yang penulis berikan antara lain:

1. Perawat hendaknya meningkatkan kerjasama dengan pasien untuk menggalikan masalah pasien sehingga setiap masalah keperawatan dapat teratasi.
2. Diharapkan kepada perawat untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada pasien khususnya pada anak-anak sebelum dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien.
3. Keluarga disarankan apabila pasien sudah sembuh pengawasan terhadap makanan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah agar tidak terjadi serangan berulang.
4. Setelah diberi penyuluhan diharapkan keluarga dapat mencegah terjadinya diare lebih parah dengan cairan gula garam selama dirumah, sebelum pasien dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang infasif.
5. Diharapkan keluarga untuk segera membawa pasien ke petugas kesehatan terdekat jika ditemukan tanda dan gejala diare sebelum terjadi komplikasi.